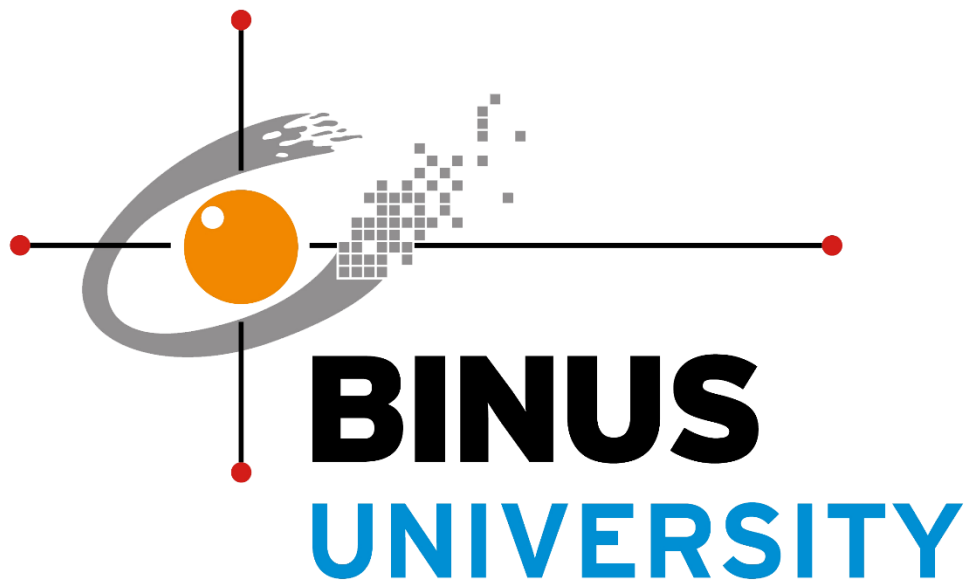


CHARACTER BUILDING PANCASILA

KELOMPOK 8



Carmel Anandya (2101705460)

Williem Eginta (2101697912)

Servino Rusli (2101726370)

Adnan (2101699275)

Andhika (2101702244)

Egbert Telaumbanua (2101725185)

Harits Daffa (2101710630)

Marcel (2101710630)

Lembar Pengesahan

Project Luar Kelas Character Building Pancasila

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Judul Project | : Penanaman Moral Baik sejak Usia Dini |
| 2. Lokasi Project | : PAUD |
| 3. Nama Anggota Kelompok | : 1. Carmel Anandya
2. Williem Eginta Sembiring
3. Servino Rusli
4. Adnan
5. Andhika
6. Egbert Telaumbanua
7. Harits Daffa
8. Marcel |
| 4. Mata Kuliah | : Character Building Pancasila |
| 5. Kelas | : LE-01 |
| 6. Dosen | : Dian Anggraini Kusumajati |

Jakarta, 25 oktober 2017

Mengetahui



(DIAN...A.....KUSUMAJATI)

Dosen CB Pancasila



(WILLIEM E SEMBIRING)

Ketua Kelompok

Daftar Isi

Lembar pengesahan.....	i
Daftar isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi Situasi.....	1
C. Tujuan Kegiatan.....	2
BAB II Metode Kegiatan.....	3
A. Bentuk dan Rencana Kegiatan.....	3
BAB III Konsep.....	4
Referensi.....	5

BAB I

LATAR BELAKANG

Usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, anak usia dini mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga mereka sering penasaran akan sesuatu hal yang menurutnya adalah hal yang baru. Pada saat seperti ini, orang tua harus bisa lebih teliti dalam menyaring apa yang harus diberi dan apa yang tidak boleh diberikan.

Sebagaimana kita lihat bahwa rentang usia 4 - 6 th disebut dengan masa usia dini, yang merupakan masa keemasan bagi seseorang karena masa inilah seluruh informasi dapat diserap dengan mudah dan cepat oleh anak melalui seluruh panca indranya. Sebagai analoginya bahwa anak ibarat spons yang mampu menyerap air tanpa peduli apakah air itu bersih atau kotor, oleh karena itu masa ini sering disebut dengan masa kritis untuk memperkenalkan dan menanamkan segala hal yang positif dan berguna bagi perkembangan anak dimasa selanjutnya.

Dengan pembelajaran terpadu anak diajak untuk bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Contohnya Penanaman nilai-nilai luhur yang tercermin dalam Pancasila diajarkan kepada anak-anak melalui sikap dan perilaku mereka. Misalnya, nilai ke-Tuhanan dikenalkan kepada anak-anak melalui kegiatan sembahyang bersama. Nilai kebersamaan yang merupakan penjabaran nilai persatuan dikenalkan kepada anak-anak melalui permainan yang menonjolkan pentingnya kerja sama di antara mereka.

Itulah contoh penerapan Pancasila dalam usia dini. Jika diterapkan dan diperkenalkan terus menerus tentang isi Pancasila maka anak tersebut akan mudah menghafal ini cara efektif agar anak dapat menerapkan Pancasila di kehidupannya. Karena kurangnya penerapan nilai-nilai Pancasila yang terjadi sekarang ini harus mulai kita perbaiki. Dengan pendidikan Pancasila di usia dini anak diperkenalkan tentang apa itu Pancasila dan cara mengamalkan Pancasila.

DESKRIPSI SITUASI

Menurut Sjarkawi, (2006: 28), mengemukakan bahwa moral merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Selain itu moral juga merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Menurut Jamie (2003; 15) menyatakan bahwa moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlak). Sedangkan pengertian akhlak itu sendiri oleh Al-Ghazali sebagai padanan kata moral, sebagai perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa manusia dan merupakan sumber timbulnya perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa perlu 2 dipikirkan dan direncanakan sebelumnya.

Jamie, 2003: 24 merumuskan pengertian moral secara lebih komprehensif rumusan formalnya sebagai berikut:

1. Moral sebagai seperangkat ide-ide tentang tingkah laku dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia dalam lingkungan hidup tertentu.
2. Moral adalah ajaran tentang tingkah laku hidup yang berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu.
3. Moral sebagai tingkah laku hidup manusia yang mendasarkan pada kesadaran bahwa ia terikat oleh keharusan untuk mencapai yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya.

TUJUAN KEGIATAN

- Mengenalkan dasar - dasar Pancasila kepada anak-anak di PAUD agar terbentuknya jiwa Pancasila dalam usia dini.
- Mengembangkan budi pekerti dalam kehidupan.
- Mengembangkan sosialisasi dan kepekaan emosional.
- Meningkatkan disiplin melalui hidup teratur.
- Mengembangkan komunikasi dalam kehidupan berbahasa.
- Mengembangkan koordinasi motorik halus dan kreatifitas dalam keterampilan dan seni.
- Meningkatkan rasa kompetitif diri

BAB II

BENTUK DAN RENCANA KEGIATAN

Waktu	Pertemuan			
	Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat
09.00-9.20	Perkenalan, Berdoa, bernyanyi.	Berdoa, Bernyanyi	Berdoa, Bernyanyi	Berdoa, Bernyanyi
9.20-9.50	Mewarnai	Menggambar	Bermain tebak gambar	Bermain mengikuti titik-titik sehingga berbentuk gambar
9.50-10.20	Pembelajaran Budi Pekerti	Origami	Bercerita	Perkenlanan huruf dan angka
10.20-10.35	Praktek Budi Pekerti	Kuis	Menjelaskan maksud cerita dalam kehidupan sehari-hari	Ucapan Terima kasih dan permohonan maaf buat pada guru
10.35-10.40	Penutupan dan perpisahan	Penutupan dan perpisahan	Penutupan dan perpisahan	Penutupan dan perpisahan

BAB III

KONSEP

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan warga negara yang berkepribadian tinggi dan berakhlak mulia, sehingga dapat menciptakan SDM yang berkualitas tinggi. Peranan pendidikan tersebut kapan saja sangat dibutuhkan, lebih-lebih mengingat salah satu permasalahan bangsa yang sangat mengkhawatirkan saat ini adalah moral dan akhlak yang melenceng dari norma Pancasila. Perlunya penanaman nilai-nilai moral, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Pada masa usia dini dimanfaatkan untuk menanamkan nilai-nilai moral, untuk perkembangan serta kecerdasan moral anak. Pendidikan moral diartikan sebagai suatu konsep kebaikan yang diberikan atau diajarkan kepada peserta didik untuk membentuk budi pekerti luhur, berakhlak mulia dan berperilaku terpuji seperti terdapat dalam Pancasila dan UUD 1945. Di dalam penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini dapat menggunakan berbagai metode yaitu metode bermain, bercerita, pemberian tugas dan bercakap- cakap, penggunaan metode tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakter anak yang menjadi sumber pertimbangan utama. Sebab metode akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini. Cara pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini, pada jalur pendidikan non formal cara penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini bisa dilakukan melalui pendidikan keluarga dan pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, pada jalur pendidikan formal dapat dilakukan melalui kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan lingkungan bermain, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Referensi

<https://media.neliti.com/media/publications/18127-ID-menanamkan-nilai-pancasila-pada-anak-sejak-usia-dini.pdf>

Penulis : Y. Ch. Nany S

Tanggal terbit : 1 maret 2009

Diambil tanggal : 20 oktober 2012

<https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download/3527/pdf>

Penulis : Lia Yuliana

Tanggal Terbit :-

Diambil tanggal : 21 oktober 2017

<http://ichbinyokko.blogspot.co.id/>

Penulis : Setiyoko

Tanggal terbit : 25 oktober 2012

Diambil tanggal : 20 oktober 2017

https://www.kompasiana.com/andyargawijayanto/pentingnya-penerapan-pancasila-dari-usia-dini_55183f27a333117007b664ac

Penulis : Andyarga Wijayanto

Tanggal terbit : 10 oktober 2012

Diambil tanggal : 21 oktober 2017